

## **BAB IV**

### **ANALISIS**

#### **4.1 Prosedur Penyusunan Anggaran pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara**

Dalam penyusunan anggaran produksi di Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang ini, jumlah anggaran yang diterima oleh unit keuangan untuk setiap tahun anggaran jumlahnya tidak selalu sama tetapi tergantung dari hasil Rapat Anggota Tahunan. Jumlah dana yang diterima adalah satu tahun anggaran.

Penyusun akan menguraikan mengenai prosedur penyusunan anggaran produksi yang dilakukan oleh Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) Lembang, yaitu sebagai berikut:

1. Awal dari penyusunan anggaran produksi ini dimulai dari unit produksi, kepala bagian, dan TPK yang ada di KPSBU Lembang, membuat rencana produksi yang akan diperoleh untuk jangka waktu satu tahun kedepan selain rencana produksi, KPSBU juga membuat rencana pembiayaan ataupun rencana pengeluaran.
2. Sebelumnya rencana pembiayaan dari setiap unit ini terlebih dahulu dievaluasi oleh masing-masing kepala unitnya yang kemudian dirumuskan menjadi rencana anggaran produksi dan ditandatangani oleh masing-masing kepala unit yang bersangkutan tanda telah dievaluasi oleh setiap kepala unit.

3. Kemudian rencana anggaran produksi tersebut diserahkan pada pengurus untuk mendapat persetujuan. Apabila rumusan dari anggaran tersebut telah mendapatkan persetujuan dari pengurus maka dapat diajukan ke forum Rapat Anggota Tahunan.
4. Bila rencana anggaran dan rencana kerja yang dibuat telah mendapat persetujuan dan pengesahan anggota dalam Rapat Anggota Tahunan maka rencana anggaran tersebut menjadi pedoman dalam mendapatkan hasil penjualan susu maupun dalam setiap pengeluaran, tetapi apabila tidak mendapat persetujuan anggota maka akan diberlakukan rencana anggaran tahunan yang lalu sebagai pedomannya.

#### **4.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyusunan dan Pelaksanaan Anggaran Produksi**

Untuk menghasilkan suatu anggaran produksi dapat berfungsi dengan baik maka taksiran-taksiran yang termuat haruslah dapat mendekati kepada kenyataan agar penyimpangan yang mungkin terjadi dapat ditekan seminimal mungkin sehingga tidak jauh berbeda dengan realisasinya nanti. Dalam penyusunan anggaran produksi diperlukan data, informasi, dan pengalaman penyusunannya yang merupakan faktor-faktor yang harus dipertimbangkan dalam penyusunan anggaran produksi, antara lain ialah:

#### 1. Rencana Penjualan

Ini akan mempengaruhi pada jumlah unit yang akan diproduksi baik dari segi kuantitas maupun kualitas dari waktu ke waktu selama periode yang akan datang.

#### 2. Tenaga Kerja

KPSBU saat ini memiliki karyawan langsung dalam menangani proses produksi (Tenaga Kerja Langsung) ke dalam beberapa unit produksi, setiap unit produksi berbeda jumlahnya karena menangani jumlah yang berbeda. Produk yang dihasilkan adalah salah satunya susu sehingga pendistribusiannya sangat diperlukan.

#### 3. Fasilitas-fasilitas lain yang Dimiliki Perusahaan

Fasilitas-fasilitas khususnya yang berkaitan dengan produksi haruslah mampu menunjang efisien dan efektifitas kegiatan produksi itu sendiri, KPSBU memiliki fasilitas yang sangat baik serta dapat menyediakan kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan berkaitan dengan masalah produksi.

#### 4. Modal Kerja Perusahaan

Awal dari modal perusahaan ini melalui penjualan langsung dan tidak langsung. penjualan langsung dikonsumsi oleh konsumen akhir, sedangkan penjualan tidak langsung harus melalui pesanan dengan jumlah yang banyak, di KPSBU Lembang ini tidak terdapat biaya atau anggaran khusus, semuanya tergantung dari kebijakan manajer.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan dan pengontrolan anggaran produksi yaitu:

1. Perubahan rencana anggaran produksi pada masa tahun berjalan anggaran produksi misalnya ada revisi-revisi.
2. Adanya kesalahan unsur manusia dalam hal ini pelaksanaan yang berkaitan dengan anggaran produksi.
3. Adanya perubahan kebijakan perusahaan yang mempengaruhi anggaran produksi.

Dalam penyusunan maupun pelaksanaan anggaran produksi penulis melihat bahwa faktor-faktor yang mempengaruhinya sangat besar dan dominan. Sehingga ketanggapan pihak penyusunan anggaran produksi sangat diperhatikan untuk menyikapi faktor-faktor tersebut. Dari sekian banyak faktor-faktor yang mempengaruhi penyusunan maupun pelaksanaan anggaran produksi yang paling berperan besar adalah anggaran penjualan, dan tenaga kerja.

#### **4.3 Analisis Penyusunan Anggaran pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara**

Berikut ini adalah rencana penjualan selama 1 tahun pada Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara (KPSBU) adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Rencana Penjualan**  
**Tahun 2004**

<b>Bulan</b>	<b>Tingkat Penjualan (Kg)</b>	<b>Bulan</b>	<b>Tingkat Penjualan (Kg)</b>
Januari	336.000	Juli	300.000
Februari	240.000	Agustus	220.000
Maret	266.000	September	290.000
April	287.000	Oktober	230.000
Mei	236.000	November	368.000
Juni	296.000	Desember	277.000

Sumber: KPSBU

Total Penjualan 3.346.000 Kg

Persediaan awal 266.000 Kg

Persediaan akhir 300.000 Kg

Menyusun anggaran produksi dengan memperhatikan:

1. Mengutamakan stabilitas produksi

Ikhtisar Produksi

Penjualan 1 tahun	3.346.000 Kg
Persediaan akhir tahun	<u>300.000 Kg</u> +
Kebutuhan 1 tahun	3.646.000 Kg
Persediaan awal	<u>266.000 Kg</u> -
Jumlah yang harus diproduksi	3.380.000 Kg

Pengalokasian tingkat produksi untuk setiap bulan yaitu:

Produksi selama 1 tahun 3.380.000 Kg

$$\text{Produksi per bulan} = \frac{3.380.000}{12} = 281666,67 = 280000 \text{ Kg}$$

Apabila produksi 280000 kg, maka kekurangannya adalah:

$$3.380.000 - (280.000 \times 12) = 20.000 \text{ Kg}$$

Kekurangan 20.000 Kg dialokasikan kepada bulan-bulan dimana tingkat penjualannya tertinggi yaitu Januari, Juni, Juli, September, dan November.

**Tabel 4.2**  
**Anggaran Produksi**  
**Tahun 2004**  
**(dalam Kilogram)**

Bulan	Rencana Penjualan	Persediaan Akhir	Kebutuhan	Persediaan Awal	Rencana Produksi
Januari	336.000	214.000	550.000	266.000	284.000
Februari	240.000	254.000	494.000	214.000	280.000
Maret	266.000	268.000	534.000	254.000	280.000
April	287.000	261.000	548.000	268.000	280.000
Mei	236.000	305.000	541.000	261.000	280.000
Juni	296.000	293.000	589.000	305.000	284.000
Juli	300.000	277.000	577.000	293.000	284.000
Agustus	220.000	337.000	557.000	277.000	280.000
September	290.000	331.000	621.000	337.000	284.000
Oktober	230.000	381.000	611.000	331.000	280.000
November	368.000	297.000	665.000	381.000	284.000
Desember	277.000	300.000	577.000	297.000	280.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.346.000</b>	<b>300.000</b>	<b>3.646.000</b>	<b>266.000</b>	<b>3.380.000</b>

Sumber: KPSBU

**Tabel 4.3**  
**Anggaran Jam Tenaga Kerja Langsung**  
**Tahun 2004**

<b>Bulan</b>	<b>Rencana Penjualan (Kg)</b>	<b>Per kilogram Susu TKL (Jam)</b>	<b>Jumlah Jam TKL (Jam)</b>
Januari	336.000	5	1.680.000
Februari	240.000	5	1.200.000
Maret	266.000	5	1.330.000
April	287.000	5	1.435.000
Mei	236.000	5	1.180.000
Juni	296.000	5	1.480.000
Juli	300.000	5	1.500.000
Agustus	220.000	5	1.100.000
September	290.000	5	1.450.000
Oktober	230.000	5	1.150.000
November	368.000	5	1.840.000
Desember	277.000	5	1.385.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.346.000</b>		<b>16.885.000</b>

Sumber: KPSBU

Dalam membuat 1 kilogram susu KPSBU membutuhkan waktu 5 jam. Maka dalam memproduksi susu selama 1 tahun sebanyak 3.346.000 kilogram membutuhkan waktu selama:  $3.346.000 \text{ Kg} \times 5 \text{ jam} = 16.730.000 \text{ jam}$ .

2. Mengutamakan stabilitas persediaan barang jadi

Agar dapat hasil yang bulat dan mudah dilaksanakan maka 20.000 kilogram dibagi dengan 5 sehingga masing-masing 4.000kilogram ( Januari s/d Mei ). Pengalokasian ini pada dasarnya terserah pada kebijakan perusahaan atau pembuatan anggaran.

**Tabel 4.4**  
**Anggaran Produksi**  
**Tahun 2004**  
**(dalam Kilogram)**

<b>Bulan</b>	<b>Rencana Penjualan</b>	<b>Persediaan Akhir</b>	<b>Kebutuhan</b>	<b>Persediaan Awal</b>	<b>Rencana Produksi</b>
Januari	336.000	380.000	716.000	266.000	450.000
Februari	240.000	360.000	600.000	249.000	351.000
Maret	266.000	340.000	606.000	232.000	374.000
April	287.000	320.000	607.000	215.000	392.000
Mei	236.000	300.000	536.000	198.000	338.000
Juni	296.000	300.000	596.000	300.000	296.000
Juli	300.000	300.000	600.000	300.000	300.000
Agustus	220.000	300.000	520.000	300.000	280.000
September	290.000	300.000	590.000	300.000	290.000
Oktober	230.000	300.000	530.000	300.000	230.000
November	368.000	300.000	668.000	300.000	368.000
Desember	277.000	300.000	577.000	300.000	277.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.346.000</b>	<b>300.000</b>	<b>7.146.000</b>	<b>266.000</b>	<b>3.946.000</b>

Sumber: KPSBU

KPSBU Lembang ingin mempertahankan posisinya dalam penjualan Makanan Ternak. Penjualan perbulan selalu diperhatikan dengan seksama. Data anggaran penjualan yang dimiliki perusahaan sampai akhir tahun 2004 yaitu:

**Tabel 4.5**  
**Anggaran Penjualan**  
**Tahun 2004**

<b>Bulan</b>	<b>Tingkat Penjualan ( Kilogram )</b>	<b>Rp / Kilogram</b>	<b>Jumlah Penjualan (Rp)</b>
Januari	336.000	725	265.350.000
Februari	240.000	725	174.000.000
Maret	266.000	750	199.500.000
April	287.000	750	215.250.000
Mei	236.000	750	177.000.000
Juni	296.000	775	229.400.000
Juli	300.000	750	225.000.000
Agustus	220.000	800	176.000.000
September	290.000	800	232.000.000
Oktober	230.000	750	172.500.000
November	368.000	750	276.000.000
Desember	277.000	775	214.675.000
<b>Jumlah</b>	<b>3.346.000</b>		<b>2.556.675.000</b>

Sumber: KPSBU

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan dari hasil kerja praktik dan kepustakaan serta pembahasan yang telah penulis kemukakan pada bab-bab sebelumnya, maka pada bab ini penulis akan mencoba menarik kesimpulan dan saran yang dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

#### **5.1 Kesimpulan**

1. Prosedur penyusunan anggaran produksi Koperasi Peternak Sapi Bandung Utara melakukan suatu cara pendekatan dan sistem yang tidak terlalu dipahami dalam menyusun suatu anggaran. Pihak manajemen mencoba melibatkan semua komponen dalam unit departemen produksi. Ini dilakukan agar setiap unit pada departemennya dapat memberikan gambaran mengenai pekerjaannya di masa yang akan datang, juga agar dapat lebih mengetahui kebutuhan setiap unit pada departemen produksi. Sementara bagian anggaran selaku yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap penyusunan anggaran secara pasti dengan memadukan data yang diperoleh dari setiap unit departemen produksi setelah melalui pertimbangan dengan data-data yang lain. Cara yang dilakukan dalam penyusunan anggaran produksi adalah dengan terlebih dahulu menyusun anggaran produksinya, setelah itu anggaran tersebut diserahkan kepada bagian produksi demikian seterusnya diserahkan pada bagian anggaran. Hal seperti ini lazim pengambilan keputusan *bottom up*. Setelah anggaran selesai disusun oleh bagian anggaran, komite anggaran

yang dibentuk nantinya akan berwenang menyatakan anggaran yang akan berlaku sedangkan direktur hanya memberikan persetujuan terhadap anggaran produksi yang diajukan.

2. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi dalam penyusunan dan pelaksanaan anggaran produksi dan memiliki pengaruh besar terhadap masing-masing faktor. Faktor yang mempengaruhi tersebut dibagi dalam dua bagian yaitu dari perusahaan itu sendiri misalnya: rencana penjualan, tenaga kerja, modal kerja dan fasilitas perusahaan. Sementara faktor dari luar adalah situasi dan kondisi yang terjadi pada saat itu baik politik, ekonomi sosial dan budaya.

## **5.2 Saran**

Saran yang dapat penulis sampaikan setelah melihat hasil rencana produksi dengan mengutamakan stabilitas produksi yang terdiri dari anggaran jumlah jam tenaga kerja langsung, stabilitas persediaan barang jadi dan anggaran penjualan. Sebaiknya bagian yang melakukan harus berpedoman kepada anggaran yang telah ditetapkan terlebih dahulu dan mengadakan koordinasi dengan bagian anggaran, hal ini diperlukan untuk mencapai target dimana rencana dan realisasinya tidak berbeda jauh.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ahyari, 1994, **Anggaran Perusahaan; Pendekatan Kuantitatif**, edisi satu, Yogyakarta, BPFE Universitas Gajah Mada
- Ellen C. M. Fuad, 2001, **Anggaran Perusahaan; Suatu Pendekatan Praktis**, Jakarta, Gramedia Pustaka Utama
- Gunawan Adisaputra dan Marwan Asri, 1996, **Anggaran Perusahaan**, edisi Ketiga, Yogyakarta, BPFE Universitas Gajah Mada
- Gunawan Adisaputra dan Marwan Asri, 2003, **Anggaran Perusahaan**, buku Satu, edisi kedua, Yogyakarta, BPFE Universitas Gajah Mada
- Mulyadi, 1992, **Akuntansi Biaya**, edisi kelima, Yogyakarta, STIE YPKN
- Muladi, 1993, **Akuntansi Manajemen; 3 Konsep Manfaat dan Rekayasa**, Yogyakarta, STIE YPKN
- Sofyan Harahap, 1996, **Budgeting; Penganggaran Perencanaan Lengkap Untuk Membantu Manajemen**, Jakarta, Rajagrafindo Persada
- Supriyono, 1999, **Akuntansi Biaya**, Buku Dua, edisi ketujuh, Yogyakarta, BPFE Universitas Gajah Mada
- Usry Mihon. Lawrence H Hammer, 1999, Dialihbahasakan oleh Alfonso Sirait Herman Wibowo, **Akuntansi Biaya; Perencanaan dan Pengendalian**, Edisi kesepuluh, cetakan kelima, Erlangga, Jakarta